

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 2026**

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA DAN FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA
KEDALUWARSA OBAT SERTA BAHAN MEDIS HABIS PAKAI (BMHP)
DI INSTALASI FARMASI KABUPATEN WAJO TAHUN 2025**

ABSTRAK

Latar belakang : Pengelolaan obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) yang efektif penting untuk menjamin ketersediaan dan efisiensi pelayanan kesehatan. Di Instalasi Farmasi Kabupaten Wajo tahun 2025, ditemukan obat kedaluwarsa senilai Rp236.053.662,74 dan BMHP Rp114.887.740,81. Kondisi tersebut menunjukkan adanya inefisiensi biaya dan perlunya identifikasi faktor penyebab kedaluwarsa untuk meningkatkan pengelolaan persediaan farmasi.

Tujuan penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi biaya serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kedaluwarsa obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di Instalasi Farmasi Kabupaten Wajo Tahun 2025 menggunakan analisis ABC-VEN dan diagram sebab-akibat (Ishikawa) sebagai dasar evaluasi pengelolaan persediaan farmasi.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* dengan desain deskriptif evaluatif. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan metode ABC-VEN untuk menilai inefisiensi biaya, sedangkan analisis kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi untuk mengidentifikasi faktor penyebab kedaluwarsa obat dan BMHP.

Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai inefisiensi akibat kedaluwarsa obat dan BMHP di IFK Wajo Tahun 2025 sebesar Rp350.941.403,55. Analisis ABC-VEN menunjukkan bahwa kelompok A merupakan kontributor kerugian terbesar (78,34% dari total kerugian obat), dengan kategori AE (Rp96.672.768,00) sedikit lebih tinggi dibandingkan kategori AV (Rp88.253.500,00) sebagai sub-kategori bernilai kerugian tertinggi. Faktor utama penyebab kedaluwarsa adalah material dan lingkungan, terutama masa simpan obat program yang pendek dan distribusi yang tidak sesuai kebutuhan. Penerapan *push system* juga meningkatkan risiko kedaluwarsa karena distribusi belum sepenuhnya berdasarkan kebutuhan dan daya serap IFK Wajo.

Kata kunci : Kedaluwarsa obat, BMHP, efisiensi biaya, ABC-VEN, faktor penyebab, Instalasi Farmasi Kabupaten.